

## **ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VI SDN DALEMAN I**

**Hilyatin Nisa<sup>1</sup>, Hulliatul Fitria<sup>2</sup>, Soviatul Laili<sup>3</sup>, Imelda Silviana Putri<sup>4</sup>, Arman<sup>5</sup>, M. Syarif Ubaidillah<sup>6</sup>, Framz Hardiansyah<sup>7</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas PGRI Sumenep

Email: [Hilya6394@gmail.com](mailto:Hilya6394@gmail.com)<sup>1</sup>, [Hulliatulfitria47@gmail.com](mailto:Hulliatulfitria47@gmail.com)<sup>2</sup>, [soviatullaili01@gmail.com](mailto:soviatullaili01@gmail.com)<sup>3</sup>, [imeldasilfianap@gmail.com](mailto:imeldasilfianap@gmail.com)<sup>4</sup>, [armanm1n02@gmail.com](mailto:armanm1n02@gmail.com)<sup>5</sup>, [syariefubaidillah63@gmail.com](mailto:syariefubaidillah63@gmail.com)<sup>6</sup>, [framz@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:framz@stkipgrisumenep.ac.id)<sup>7</sup>

### **Abstrak**

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang memungkinkan guru untuk mengajar siswa dengan memperhatikan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar mereka. Dalam konteks pembelajaran matematika di SDN Daleman I, pendekatan ini dapat membantu siswa dengan berbagai tingkat pemahaman dan keterampilan matematika untuk belajar secara efektif. Pada penelitian kali ini jenis metode yang digunakan yaitu berupa Analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara observasi kelas dan wawancara dengan guru matematika SD kelas VI yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, motivasi belajar, dan pemahaman konsep matematika. Artikel ini memberikan wawasan yang berharga bagi guru dan praktisi Pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan inklusif di mata pembelajaran matematika SD.

Kata Kunci: Diferensiasi, Matematika, Sekolah Dasar

### **Abstrack**

Differentiated instruction is an approach that allows teachers to teach students by taking into account differences in their abilities, interests, and learning styles. In the context of mathematics instruction at SDN Daleman I, this approach can help students with varying levels of mathematical understanding and skills to learn effectively. In this study, the research method employed was descriptive analysis using a qualitative approach through classroom observation and interviews with sixth-grade elementary school mathematics teachers who implement differentiated instruction. The results of the analysis indicate that differentiated instruction can enhance students' active participation, learning motivation, and understanding of mathematical concepts. This article provides valuable insights for teachers and education practitioners in developing effective and inclusive learning strategies in elementary school mathematics education.

Keywords: Differentiation, Mathematic, Elementary School

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan individu serta membentuk kepribadian yang berkualitas bagi siswa (Malay et al., 2025).

Pembahasan tentang Pendidikan meliputi berbagai aspek, termasuk tujuan Pendidikan, metode pengajaran kurikulum, peran guru, peran siswa, serta tantangan dan perkembangan dalam dunia Pendidikan

Salah satu aspek dalam Pendidikan yaitu metode pembelajaran, metode pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam pembahasan Pendidikan. Metode pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran dengan baik (Gea et al., 2025). Pembahasan tentang metode pengajaran meliputi pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan kolaboratif, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran matematika di kelas VI SDN Daleman I metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing hingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya (Munir et al., 2025).

Penelitian sebelumnya juga telah membuktikan bahwa pendekatan berdiferensiasi bisa memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2025) menunjukkan bahwa pendekatan berdiferensiasi dengan memperhatikan gaya belajar bisa meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Jadi berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengetahui tentang analisis pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika di kelas VI SDN Daleman I melalui metode kualitatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Menurut (Bahiyah & Gumiandari, 2024) Penelitian kualitatif adalah upaya untuk memahami secara mendalam makna di balik suatu fenomena melalui pengamatan langsung. Fokus utamanya adalah pemahaman yang mendalam tentang makna, pendapat yang melibatkan partisipan dalam konteks yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus menurut Mudjia rahardjo dalam (Vinet & Zhedanov, 2011) adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, mendalam, dan terperinci tentang sebuah peristiwa, aktivitas, baik secara perorangan maupun kelompok guna mendapat informasi mendalam mengenai peristiwa tersebut. Sedangkan tujuan dari studi kasus adalah untuk mengungkap ciri khas dari kasus atau

peristiwa yang diteliti. Kasus atau peristiwa tersebut merupakan penyebab dilakukannya studi kasus oleh sebab itu fokus utama dari studi kasus adalah meneliti kasus yang menjadi objeknya. Penelitian ini dilakukan di SDN Daleman I yang terletak di Desa Ketawang Daleman Kecamatan Ganding dan metode pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber langsung guru kelas VI yang bernama bapak Wawan Sariyanto.

Urutan metode penelitian yang dilakukan pada penelitian kali ini yaitu dengan melakukan perencanaan terkait topik penelitian yang akan dilakukan, kemudian melakukan pelaksanaan secara langsung di lapangan dengan membawa bahan-bahan penelitian yang akan digunakan, dan terakhir membuat laporan. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD. Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara wawancara di SDN Daleman I, dan dilanjutkan dengan Analisa data dengan melakukan verifikasi dan penilaian sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

## **PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

### **Pembelajaran matematika**

Kata matematika yang di Bahasa latin yaitu *mathematika* yang awalnya dari kata Yunani yaitu *mathematike* yang artinya mempelajari. Kata ini juga berkaitan dengan kata matheia atau mathenein yang berarti belajar (berfikir). Matematika merupakan ilmu abstrak, bersifat deduktif, berstruktur logic, dan khas (Gusteti & Neviyarni, 2022) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Hartati, 2019). Jadi pembelajaran matematika adalah proses dimana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang konsep-konsep matematika. Tujuan utama pembelajaran matematika adalah untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsep matematika, kemampuan pemecahan masalah, dan keterampilan berfikir logis.

### **Pembelajaran berdiferensiasi di SDN Daleman I**

#### **Pengertian pembelajaran berdiferensiasi.**

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memberi keleluasaan pada

siswa untuk meningkatkan petensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa tersebut. Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berfokus pada produk pembelajaran, tapi juga focus pada proses dan konten pada materi pembelajaran (Naibaho, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi pada hakikatnya pembelajaran yang memandang bahwa siswa itu berbeda dan dinamis. Karena itu, sekolah harus memiliki perencanaan tentang pembelajaran berdiferensiasi, antara lain. (1) mengkaji kurikulum saat ini yang sesuai dengan kekuatan dan kelemahan siswa, (2) merancang perencanaan dan strategi sekolah yang sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang biasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa, (3) menjelaskan bentuk dukungan guru dalam memenuhi kebutuhan siswa dan (4) mengkaji dan menilai pencapaian rencana sekolah secara berkala (Fitriyah & Bisri, 2023).

Tujuan pembelajaran diferensiasi menurut (Marlina, 2020) secara umum, pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk mengakomodir pembelajaran siswa dengan memperhatikan minat belajar, kesiapan belajar, dan pereferensi belajar. Secara khusus, tujuan pembelajaran berdiferensiasi adalah:

1. Untuk membantu semua siswa dalam belajar. Agar guru dapat meningkatkan kemampuan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh seluruh siswa.
2. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Agar siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diberikan guru. Jika siswa dibelajarkan sesuai dengan kemampuannya maka motivasi belajar siswa meningkat.
3. Untuk menjalin hubungan yang harmonis guru dan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan relasi yang kuat antara guru dan siswa sehingga siswa semangat untuk belajar.
4. Untuk membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri. Jika siswa di belajarkan secara mandiri, maka sswa menghargai keberagaman.
5. Untuk meningkatkan kepuasan guru. Jika guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, maka guru merasa tertantang unruk mengembangkan kemampuan mengajarnya sehingga guru menjadi kreatif.

### **Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di mata pembelajaran matematika di SDN**

#### **Daleman I**

Menurut hasil observasi di SDN Daleman I, penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika pada kelas VI dapat disimpulkan yaitu:

1. Mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa.

Guru perlu mengenal siswa secara individu yaitu dengan cara pendekatan terutama didalam mengakomodir dalam diferensiasi proses, konten dan produknya yang bias diambil dari gaya belajar siswa dan peminatannya, hal ini dikarenakan dalam kekuatan dan kelemahan siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan mengetahui kebutuhan siswa, guru dapat merencanakan strategi pengajaran yang sesuai.

2. Kelompok belajar.

Guru membentuk kelompok belajar berdasarkan tingkat kemampuan siswa maupun berdasarkan gaya belajar siswa. Kelompok ini dapat terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan serupa dalam matematika dan di dalam gaya belajar siswa. Guru dapat memberikan tugas yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing kelompok.

3. Materi dan sumber daya yang beragam.

Guru menyediakan beragam materi, sumber daya, dan alat bantu, yang berbeda untuk mendukung pembelajaran siswa, misalnya menggunakan permainan matematika seperti kit matematika, atau perangkat lunak, poster, video ataupun yang lainnya.

4. Diferensiasi intruksional.

Guru menggunakan berbagai metode pengajaran yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Misalnya menggunakan cerita, ilustrasi, video, poster, terjun langsung kelapangan supaya dapat membantu siswa untuk mendapatkan contoh konkret sehingga siswa dapat memahami konsep matematika.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwasanya penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dapat berdampak sangat positif bagi siswa ,dikarenakan siswa dapat lebih mudah dan lebih senang dalam pembelajaran matematika. Dikarenakan mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit menurut paradigma siswa maka pembelajaran berdiferensiasi tentu model atau metode yang cocok dalam pembelajaran matematika.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahiyah, U., & Gumindari, S. (2024). Metode Penelitian. In E. Damayanti (Ed.), *General And Specific Research* (Pertama, Vol. 4, Nomor 2). Widina Media Utama.
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan

- Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73.  
<https://doi.org/10.26740/Jrpd.V9n2.P67-73>
- Gea, A., Fajar, R., Zega, W., Studi, P., Kristen, P., Usia, A., Tinggi, S., & Ekumene, T. (2025). *Metode Pembelajaran Kreatif Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646.
- Hartati, M. S. (2019). Pengembangan Metode Pembelajaran Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1).
- Kurniawan, B., Sutopo, A., & Widyasari, C. (2025). *Dampak Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar*. 10(1), 836–844.
- Malay, I., Tania, C., & Ardiansyah, F. R. (2025). *Dampak Penerapan Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Lingkungan Pendidikan Sekolah Dan Universitas The Impact Of Technology Implementation In Enhancing Learning Effectiveness In School And University Education Environments*. 5(1), 14–29.
- Marlina, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*.
- Munir, M. S., Syahrul, M., Miftah, M., & Rozaq, N. (2025). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar*. 4(4), 213–229.
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal Of Creative Student Research*, 1(2), 81–91.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “Missing” Family Of Classical Orthogonal Polynomials. *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, 44(8), 1–14.  
<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>